

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan dukungan orang tua termasuk dalam kategori cenderung cukup sebesar 76,67 persen.
2. Tingkat kecenderungan tingkat kepercayaan diri termasuk kategori cenderung cukup sebesar 80 persen.
3. Tingkat kecenderungan hasil praktik produk bolu kukus termasuk kategori cenderung baik sebesar 63,34 persen.
4. Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Dukungan Orang Tua (X^1) dengan Hasil Praktik Bolu Kukus Mekar (Y) dengan nilai korelasi parsial $r_{yx^1x^2} = 0,470$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,817 > 1,69$). pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi Dukungan Orang Tua (X^1), maka semakin tinggi Hasil Praktik Bolu Kukus Mekar (Y).
5. Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Tingkat Kepercayaan Diri (X^2) dengan hasil Praktik Bolu Kukus (Y) dengan nilai korelasi parsial $r_{yx^1x^2} = 0,431$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,527 > 1,69$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin

tinggi Tingkat Kepercayaan Diri (X_2), maka semakin tinggi Hasil Praktik Bolu Kukus Mekar (Y).

6. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan positif dan signifikan antara Dukungan Orang Tua (X_1) dan Tingkat Kepercayaan Diri (X_2) dengan Hasil Praktik Bolu Kukus Mekar (Y). diperoleh nilai korelasi ganda $R_{yx1x2} = 0,734$ dan nilai koefisien korelasi $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($15,768 > 3,35$) pada taraf signifikan 5% artinya semakin tinggi Dukungan Orang Tua dan Tingkat Kepercayaan Diri maka semakin tinggi Hasil Praktik Bolu Kukus Mekar siswa SMK Swasta Arina Sidikalang.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif meminta dukungan dari orang tua, baik dalam bentuk bantuan materi maupun dorongan untuk meningkatkan kepercayaan diri. Dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, siswa akan lebih yakin dalam proses belajar dan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Selain itu, siswa perlu lebih sering melakukan praktik, seperti membuat berbagai produk kue (bolu, cake, dan sejenisnya), agar keterampilan serta pemahaman terhadap materi dapat terus meningkat.

2. Guru

Guru perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dalam belajar serta mengembangkan keterampilan praktis mereka.

Selain itu, guru disarankan untuk mengadakan lebih banyak kegiatan praktik yang melibatkan pembuatan produk bolu agar siswa dapat belajar secara langsung dan meningkatkan hasil praktiknya. Guru juga perlu mendorong terjalannya komunikasi yang baik dengan orang tua, sehingga orang tua dapat memberikan dukungan yang optimal terhadap proses belajar anak di rumah.

3. Sekolah

Sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan kepercayaan diri siswa, misalnya dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan mengadakan kegiatan yang dapat mengembangkan bakat siswa secara rutin. Selain itu, sekolah disarankan untuk mengadakan program atau seminar bagi orang tua guna meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya dukungan terhadap pendidikan anak serta cara memberikan dukungan yang efektif. Sekolah juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap tingkat kepercayaan diri siswa dan dukungan orang tua agar dapat mengetahui perkembangan yang terjadi serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

THE
Character Building
UNIVERSITY